

**AKTIVITAS DAKWAH FELIX Y. SIAUW PADA MEDIA SOSIAL
TWITTER**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ISNAWATI
NIM. 411307068**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

SKRIPSI

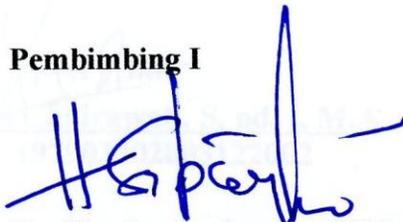
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**ISNAWATI
NIM. 411307068**

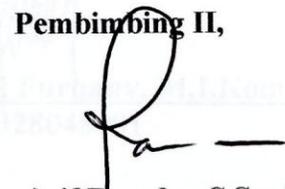
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hendra Syahputra, MM.
NIP.197610242009011005

Pembimbing II,



Arif Ramdan S.Sos.I., MA
NIDN.0231078001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ISNAWATI
NIM. 411307068**

Pada Hari/Tanggal

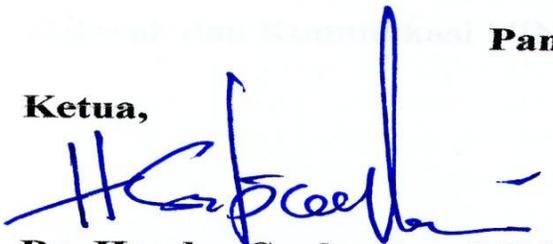
**Senin, 29 Januari 2018 M
12 Jumadil Awwal 1439 H**

di

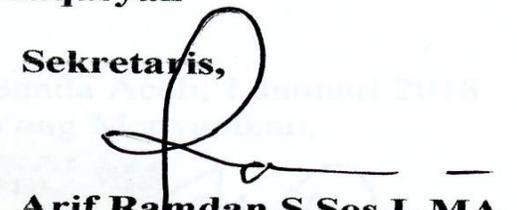
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

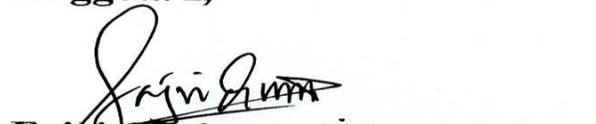
Ketua,


Dr. Hendra Syahputra.,MM
NIP. 197610242009011005

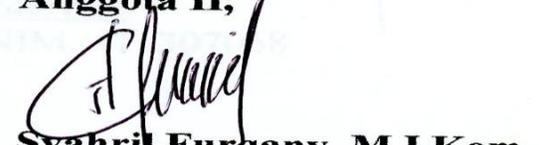
Sekretaris,


Arif Ramdan,S.Sos.I,MA
NIP. 0231078001

Anggota I,


Fajri Chairawati, S. pd. I, M.A
NIP. 197903302003122002

Anggota II,


Syahril Furgany, M.I.Kom
NIP. 1328048901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Isnawati

NIM : 411307068

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1 Januari 2018

Yang Menyatakan,



Isnawati

NIM. 411307068

ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul “**AKTIVITAS DAKWAH FELIX Y. SIAUW PADA MEDIA SOSIAL TWITTER**”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan internet yang begitu pesat dan diikuti oleh jejaring sosial, dimana kita bisa menemukan berbagai konten yang diposting oleh pengguna internet/netter, banyak kalangan yang sangat megandrungi dunia maya ini. Dengan demikian, Perkembangan teknologi ini menjadi jalan bagi para *da'i* untuk memanfaatkannya sebagai media untuk menyampaikan materi dakwah. Selain itu juga merupakan salah satu cara berinovasi dalam berdakwah, dan mengikuti perkembangan teknologi. Penelitian ini meneliti tentang (1) bentuk dan model dakwah Felix Y. Siauw pada media sosial *twitter* dan (2) pesan dakwah apa saja yang disampaikan Felix Y. Siauw pada media sosial *twitter*nya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dari *tweet-tweet* yang di posting Felix Y. Siauw pada media sosial *twitter*nya @felixsiauw, mulai dari tanggal 1 Februari sampai 28 Februari 2017. Teori yang digunakan adalah teori *cybercommunity* yaitu tentang kelompok sosial yang berkembang didalam dunia maya, bagaimana terciptanya kelompok-kelompok, bagaimana komunikasi kelompok, dan bagaimana sebuah media kelompok di dunia maya merekonstruksi pesan penggunaannya. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bentuk dakwah Felix Y. Siauw adalah dakwah *Bil Qalam* yaitu menyampaikan dakwah dengan tulisan atau menulis postingan pada *twitter*, sedangkan model dakwah Felix Y. Siauw adalah dakwah bermedia, yaitu menggunakan *twitter* sebagai media penyampaian materi dakwah. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan 38 postingan pesan dakwah yang menjadi sampel, pesan dakwah katagori akhlak merupakan yang terbanyak dengan jumlah postingan 20 *tweet*, dan disusul pesan dakwah katagori akidah sebanyak 10 *tweet*, dan yang terakhir pesan dakwah katagori syariah sebanyak 8 *tweet*.

Kata Kunci: Model Dakwah, Media Sosial, Pesan Dakwah, Felix Siauw, Twitter.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Aktivitas Dakwah Felix Y. Siauw Pada Media Sosial Twitter”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, mengingat keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih penulis kepada Ayahanda Imran Ahmad (Alm), dan Ibunda Suriani tercinta, berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih kepada adik-adik tercinta, Ari Irvandi, Yenni Pricillia, Afzalul zikri. Dan juga kepada Kakak Nazirah, abang Bukhari yang selalu

memberi dukungan dan motivasi untuk membangkitkan semangat saya dalam menggapai sarjana.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hendra Syahputra., MM selaku pembimbing pertama dan Bapak Arif Ramdan S.Sos.I., MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan juga kepada Bapak Drs. Baharuddin M.Si. sebagai penasehat akademik.

Penulisan skripsi ini merupakan bantuan dari banyak pihak, sehingga pantas bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendra Syahputra., MM selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak bantuan.
3. Dosen jurusan Komunikasi penyiaran Islam: Arif Ramdan, S.Sos.I., M.A, Dr. Hendra Syahputra., MM, Dr. A. Rani M.Si, Anita, S. Ag, M. Hum, Fajri Chairawati, Spd. I, MA, Zainuddin T, M.Si, Fakhrudin S, Ag., M. Pd. Beserta dosen lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menuntut ilmu. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas kesabaran dan kesediaannya dalam mengajar dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan.

4. Semua teman-teman seperjuangan Uning, Jalita, Riska Ananda, Rahayu Suci Miranda, Kharunnisa Yusnaldi, kak Venny, Hannani, fadhliana dan untuk seluruh anak KPI unit tiga. Dan semua angkatan 2013 jurusan KPI. Akhir kata penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Banda Aceh, 01 Januari 2018

Penulis

Isnawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Pengertian Dakwah	17
C. Unsur Unsur Dakwah	18
D. Pesan	26
E. Twitter	27
F. Twitter Sebagai Media Dakwah.....	30
G. Landasan Teori	34
BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Tentang Felix Y. Siauw	
a. Profil Felix Y. Siauw	42
b. Twitter Felix Y . Siauw	49
c. Karya Karya Felix Y. Siauw	51
B. Model dan Bentuk Dakwah Felix Y. Siauw.....	56
C. Pesan Dakwah Pada Akun Twitter Felix Y. Siauw.....	59
a. Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Katagori Pesan Akidah.....	59
b. Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Katagori Pesan Akhlak	59
c. Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Katagori Pesan Syari'ah	59

D. Hasil penelitian dan isi pesan dakwah pada Katagori pesan Akidah,Syariah dan Akhlak	64
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Katagori Pesan-Pesan Dakwah	59
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Follower Felix Siauw.....	7
Gambar 4.2 Postingan Gambar Tentang Dakwah	49
Gambar 4.3 Postingan Tentang Kegiatan Sehari-hari.....	50
Gambar 4.4 Postingan Tentang Promosi Buku	50
Gambar 4.5 Postingan Kultwitt Pada Twitter @felixsiauw	57
Gambar 4.6 Postingan Dakwah Dalam Bentuk Audio Visual	58
Gambar 4.7 Postingan Tweet di Share ke Instagram	58
Gambar 4.8 Postingan Promosi Biro Perjalan Umroh	65
Gambar 4.9 Postingan Kegiatan Bersantai.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syaikh Abdullah Ba'alawi mendefinisikan dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang-orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹ Di dalam Al-Qur'an juga terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia, agar senantiasa berada di jalan Allah. seperti yang terdapat dalam surat Ali Imran. Ayat ini menjelaskan tentang menunaikan tugas dakwah merupakan tugas dan kewajiban umat Islam sesuai dengan kemampuan yang ada, sebagaimana tertera dalam ayatnya yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ



Artinya :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”²

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 2

² Qs. Ali-'Imran, [3]: 104

Terminologi dakwah dalam pemahaman umat awam cenderung diartikan secara sederhana yaitu tabligh. Tabligh dimaksudkan adalah menyampaikan sesuatu ajaran agama melalui *lisan* (berpidato) dengan mempergunakan mimbar-mimbar dakwah. Dalam budaya pemahaman seperti ini maka retorika memegang peranan penting. Tanpa retorika yang bersemangat bahkan dapat menaikkan darah, dakwahnya dianggap kurang berhasil, audien tidak akan betah mendengar ceramahnya.³ Dakwah yang didominasi oleh retorika cenderung menyampaikan pesan-pesan normatif Al-Qur'an dan Al-hadist secara kontekstual. Konsekwensi lainnya adalah dakwah islam menjadi sulit berkembang.⁴

Dakwah tidak boleh jalan di tempat, dan menggunakan cara-cara yang konvensional saja (ceramah). Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para *da'i* perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Kita harus bisa menyesuaikan dan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi. Konsekuensi logis dari perubahan tersebut, maka pola pikir, sikap, mentalitas, dan perilaku umat hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama. Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para *da'i*.⁵

³ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), Hal.x

⁴ Ibid.Hal.2

⁵ Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, Jurnal, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel ,2013)

Di era modern ini, mengajar agama Islam tidak lagi menjadi otoritas seorang ulama. Di mana saja, kapan saja dan dengan berbagai cara orang bisa belajar agama Islam. Masyarakat sekarang ini tidak hanya mengandalkan ulama sebagai sumber satu-satunya untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan. Masyarakat bisa memanfaatkan televisi, radio, surat kabar, *handphone*, vidio, *CD-room*, buku, majalah dan buletin. Bahkan, internet sekarang ini menjadi media yang begitu mudah dan praktis untuk mengetahui berbagai persoalan keagamaan, dari masalah-masalah ringan seputar ibadah sampai dengan persoalan yang pelik sekalipun, semua sangat mudah untuk diketahui dan didapatkan.⁶

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi tersebut banyak perubahan yang telah terjadi, seperti cara belajar, berkomunikasi, dan banyak hal lain yang bermanfaat yang bisa dilakukan. Munculnya internet telah sangat memengaruhi berkembangnya pengguna sosial media, salah satunya *twitter*. Bagi orang-orang yang berpendidikan perkembangan teknologi ini menjadi jalan untuk mencerdaskan masyarakat, dan untuk mengurangi konten-konten yang tidak bermanfaat yang bisa merusak akidah umat. Oleh karena itu memanfaatkan perangkat teknologi ini sebagai washilah bagi tersebarnya dakwah merupakan salah satu upaya berinovasi dalam berdakwah di era modern ini.

Felix Y. Siauw adalah salah satu *da'i* muda yang berdakwah mengikuti perkembangan zaman, agar mudah menjangkau berbagai kalangan. Ia menggunakan media sosial *twitter* sebagai media dakwahnya, tidak hanya melalui *twitter* ia juga

⁶ Abdul Basit, *Dakwah cerdas di era modern*, Jurnal (Surabaya: IAIN Sunan Ampel ,2013)

menggunakan media *Facebook* dan *Instagram* sebagai media dakwah. Akun *twitter* Felix Y. Siauw sendiri saat ini telah *follow* (diikuti) oleh 2,38 juta *follower* (pengikut) yang diakses pada tanggal 14 Oktober 2017 pada akun *twitter* Felix Y. Siauw @felixsiauw, dan akan terus bertambah, ini merupakan bukti dari cara Felix Y. Siauw dalam menyampaikan dakwahnya mudah diterima oleh masyarakat. Dengan bahasanya yang ringan dan tidak kaku, untuk menyesuaikan dengan (*mad'u*) sasaran dakwahnya, Hal ini merupakan daya tarik dari Felix Siauw.

Felix Y.Siauw tergolong pendatang baru dalam dunia dakwah, ia adalah keturunan Tionghoa yang menjadi muallaf pada tahun 2002 saat menjadi mahasiswa di Institut Pertanian Bogor (IPB)⁷. Setelah memeluk Islam Felix Siuw langsung mengabdikan dirinya berdakwah di jalan Allah, dengan salah satu media dakwah yang digunakannya adalah *twitter*. Dengan akun *twitter*nya @felixsiuw, ia banyak memposting materi-materi dakwah yang menarik dan mudah untuk disimak, selain itu banyak seruan-seruan dakwah yang mengandung nilai positif yang bermanfaat untuk remaja, maka tidak heran jika Felix Siauw mempunyai banyak *followers*.

Munculnya internet yang diikuti oleh media-media jejaring sosial yang sangat digemari oleh kaula muda ini, membuat para *da'i* mulai memasuki dunia dakwah ini. Oleh karena itu banyak aktivis dakwah, yang mulai gencar berdakwah dengan media sosial *twitter*, mengingat *twitter* adalah salah satu media sosial yang sangat digemari, dan mudah digunakan, dengan didukung oleh jaringan internet yang memaksimalkan

⁷ <https://idealismuslim.blogspot.co.id/2013/12/kisah-masuk-islam-ustadz-felix-siauw.html> di akses pada 6 November 2017

akses *twitter*. Internet pada dasarnya adalah sebuah jaringan komputer diseluruh dunia, dimana para pengguna bisa berbagi informasi melalui berbagai sarana. Internet bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperoleh data dan info yang paling cepat dan mudah.⁸

Sedangkan media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online. sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri, seperti *post* di *blog*, *tweet*, atau video *youtube*, dapat diproduksi dan dapat dilihat secara langsung, oleh jutaan orang secara gratis.⁹ *Twitter* sendiri merupakan situs pertemanan yang di ciptakan oleh Jack Dorsey tahun 2006. Pada situs ini, tersedia fitur *tweets*, yaitu layanan *micro-blogging* yang memungkinkan penggunanya dapat saling mengirim dan menerima situs update. *Tweet* merupakan sebuah teks dengan panjang maksimum 140 karakter yang ditampilkan pada profil anggota dan dapat dibaca anggota lain yang terdaftar sebagai *follower* (pengikut), Setiap anggota dapat mengikuti perkembangan atau status terakhir teman-temannya yang terdaftar dalam daftar *following*.¹⁰

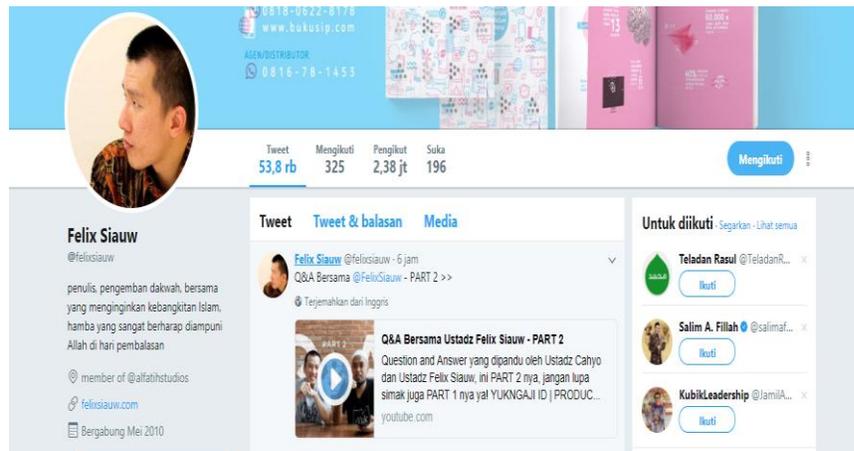
⁸ Prabowo Hindarto, *Lagsung Bisa Berinternet*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), Hal. 3

⁹ Novia Setyani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*, (Surakarta: Jurusan Studi Ilmu Komunikasi, Fak, Ilmu Sosial dan Politik, UNS, Skripsi, 2013).

¹⁰ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kria Pustaka, 2009), Hal.101

Menyadari begitu besar manfaat internet, banyak orang-orang kreatif yang menggunakan sarana internet untuk berbagai macam hal positif yang berguna, seperti berdakwah melalui media sosial, salah satunya media sosial *twitter*. Mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern para *da'i* terus berinovasi dalam berdakwah, agar dakwah dapat masuk kedalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama untuk memasuki dunia dakwah remaja. Felix Siauw merupakan salah satu *da'i* yang peduli dengan remaja terbukti dari postingan-postingan yang diunggahnya, dan juga buku yang ia tulis yang mana remaja sering menjadi sasaran dakwahnya.

Berdakwah melalui *twitter* merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti, dimana *twitter* hanya menyediakan 140 karakter untuk menyampaikan sebuah kicauan (*tweets*), maka keterbatasan inilah yang menjadi tantangan bagi para pengguna *twitter* untuk menyampaikan sebuah gagasan/ide dalam membahas suatu topik tertentu. Begitupula bagi para *da'i*. Melalui 140 karakter, mereka harus mengolah kata agar pesan dakwah yang ingin mereka sampaikan dipahami dengan baik oleh para *followers*, (*mad'u*).



Gambar1.1: jumlah *follower* Felix Y. Siauw pada akun *Twitter*nya @felixsiauw

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang

”Aktivitas Dakwah Felix Y. Siauw Pada Media Sosial *Twitter* ”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dilatar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bentuk dan model dakwah apa saja yang dilakukan Felix Y Siauw pada media sosial *twitter*?
2. Pesan dakwah apa saja yang disampaikan Felix Y Siauw pada media sosial *twitter*?

B. Pembatas Masalah

Adapun dalam penelitian ini akan dibatasi pada priode 1 Februari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017. Fokus kajian dalalam penelitian ini adalah bentuk,

model dan isi materi dakwah dimana mencakup pesan akidah, syari'ah dan akhlak yang terkandung dalam *tweet* dan *kultwit*¹¹ pada *twitter* @felixsiauw.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk dan model dakwah Felix Y Siauw.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang disampaikan Felix Y Siauw.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi penambah referensi keilmuan bagi jurusan komunikasi penyiaran islam dan menambah khazanah kepustakaan, dan bisa dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

Serta diharapkan bisa memberikan informasi dan kajian praktis tentang media dakwah melalui media sosial, yaitu bagaimana menyampaikan pesan dakwah melalui media baru secara efektif.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat mengetahui pesan dakwah apa saja yang disampaikan oleh Felix Siauw melalui akun *twitter*nya, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran pesan yang disampaikan oleh Felix Siauw melalui media sosial.

¹¹ Kultwit merupakan akronim dari "kuliah twitter". Serangkaian tweets (kicauan) yang membahas suatu topic tertentu. Kultweet biasanya dilakukan karena keterbatasan pada twitter yang hanya memungkinkan penggunaanya menulis hanya 140 karakter setiap tweets. Istilah kultwit pertamakali di dicetuskan oleh Gunawan Muhammad melalui akun *twitter*nya @gm_gm.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah interpretasi dalam memahami judul skripsi “Aktivitas dakwah Felix Y. Siauw pada media sosial twitter”, maka peneliti perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu istilah istilah yang terdapat didalamnya yaitu sebagai berikut:

A. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan dan keaktifan.¹² Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan oleh manusia, namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individual tersebut. Karena, menurut Samuel Soeitoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, ia mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹³

Sedangkan aktivitas dakwah adalah aktivitas yang dilakukan para Nabi dan Rasul. Apa yang dialami oleh Nabi dan Raul juga secara pasti akan dialami oleh para pengembang dakwah. tentu saja selama penyampaian dakwahnya sama sebagaimana yang pernah Nabi dan Rasul lakukan dahulu. Resiko yang dialami para Nabi dan Rasul, juga akan dialami oleh pengembang dakwah. hambatan dan tantangan yang dialami para Nabi dan Rasul sebagai penyampai risalah Allah Swt secara universal.¹⁴

¹² Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) cet. 9, h.20

¹³ Yayan Fathurrohman, *Aktifitas Dakwah Forum Ukhwah Mubaligh (FUM) Pada Masyarakat Cileugsi- Bogor*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, skripsi, 2009)

¹⁴ Jasafat, *Meniti Aktivitas Dakwah*, (Darussalam Banda Aceh: Ar raniry Press,2012), Hal. vii

Adapun aktivitas yang penulis maksud disini ialah kegiatan dakwah Felix Y. Siauw dalam rangka mengajak umat/*mad'u* untuk mengikuti serta mengamalkan ajaran islam ke dalam semua aspek kehidupan.

B. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da'wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah bisa disebut *da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad'u*.

Dalam penegertian istilah, dakwah diartikan sebagai berikut :

1. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat
2. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu: mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemugkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia akhirat.
3. Syaikh Abdullah Ba'alwi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang-orang yang belum mengerti atau sesat jalanya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada

Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

4. Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam *amar ma'ruf nahi mugkar*.

Dari definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus di dakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *tariqoh* (metode), *wasilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.
3. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. Untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.¹⁵

¹⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), Hal. 1

b. Fungsi Dakwah

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan agama Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai *rahmatan lil alamin* bagi seluruh makhluk Allah.
2. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya, sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
3. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

c. Tujuan Dakwah

Menurut Arifin tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama. Oleh karena itu ruang lingkup dakwah adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia.

d. Media Dakwah

Media dakwah (*wasilah al dakwah*) adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. media ini bisa dimanfaatkan oleh *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk *lisan* atau tulisan. Di antara media dakwah yang banyak digunakan oleh para

da'i saat ini adalah televisi (TV), radio, surat kabar, buku, internet, *handphone* dan bulletin.¹⁶

C. Internet

Internet pada dasarnya adalah sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, dimana para pengguna bisa berbagi informasi melalui berbagai sarana. Internet bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperoleh data dan info yang paling cepat dan mudah.¹⁷ Dengan adanya jaringan internet maka kita bisa mengakses media sosial dan berbagai macam informasi lainnya, dengan mudah dan cepat.

D. Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. *Post* di *blog*, *tweet*, atau video *youtube* dapat diproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu *microblogging* seperti *twitter*, *facebook*, dan *blog*. *Twitter* adalah suatu situs web yang merupakan layanan dari *microblog*, yaitu suatu bentuk *blog* yang membatasi ukuran setiap *post*-nya, yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.9

¹⁷ Prabowo Hindarto, *Lagsung Bisa Berinternet*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011),Hal. 3

menuliskan pesan dalam *twitter update* hanya berisi 140 karakter. *Twitter* merupakan salah satu jejaring sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebar secara luas.¹⁸

E. Twitter

Twitter sendiri merupakan situs pertemanan yang diciptakan oleh Jack Dorsey tahun 2006. Pada situs ini, tersedia *fitur tweets*, yaitu layanan *micro-blogging* yang memungkinkan penggunanya dapat saling mengirim dan menerima *situs update*. *Tweet* merupakan sebuah teks dengan panjang maksimum 140 karakter yang ditampilkan pada profil anggota dan dapat dibaca anggota lainya yang terdaftar sebagai *followers*. Setiap anggota dapat mengikuti perkembangan atau status terakhir teman temanya yang terdaftar dalam daftar *following*.¹⁹

¹⁸ Novia Setyani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskriptif Kualitatif Pengguna Media Sosial Twitter, Facebook dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Akademisi Berbagi Surakarta)*, (Surakarta: Jurusan Studi Ilmu Komunikasi, Fak, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Skripsi, 2013)

¹⁹ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kria Pustaka, 2009), Hal. 101

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada prodi komunikasi dan penyiaran islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sebagai rujukan dari penelusuran yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha mencari hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, untuk melanjutkan penelitian, membantah atau mengoreksi, maupun meyakinkan hasil penelitian, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengkaji tema yang diteliti.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *“Aktivitas Dakwah Ustadz Fakhruddin Lahmuddin (Studi Materi dan Metode Dakwah)”*. Skripsi ilmiah oleh: Zulham. Karya ilmiah ini, membahas tentang materi dan metode dakwah ustad Fakhruddin Lahmuddin dalam berdakwah, yang menjadi latar belakang masalah karya ilmiah ini yaitu, kredibilitas yang dimiliki ustadz Fakhruddin Lahmuddin dengan kapasitas keilmuan yang dimilikinya. Dimana materi dakwahnya merujuk kepada kitab-kitab yang berbahasa arab, bahkan ia juga menguasai pendapat mazhab-mazhab yang menjadi andalan atau ciri khas dakwahnya, dan juga cara penyampaian materi

materi-materi dakwahnya yang santai, lugas dan mudah dipahami oleh *mad'u*.²⁰

2. “*Pesan Dakwah Dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi. S Khuli*” Skripsi ilmiah oleh: Siti Maimunah karya ilmiah ini membahas tentang media dakwah menggunakan novel, dimana sebuah novel bisa dijadikan media dakwah atau disebut juga dengan dakwah *bil Qalam* yaitu berdakwah menggunakan tulisan. Dimana pengarang menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan cara bercerita, namun didalam sebuah cerita pengarang memasukan pesan-pesan dakwahnya kepada pembaca.²¹

Adapun hal yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pada media dakwahnya. Dimana penelitian sebelumnya menggunakan dakwah *bil-qalam* (berdakwah menggunakan tulisan) dan *tabligh* (ceramah, pidato menggunakan mimbar-mimbar dakwah). Sedangkan penelitian ini berfokus pada dakwah bermedia, yaitu berdakwah melalui media sosial *twitter*, yang mana pesan dakwah yang disampaikan bisa di terima bersamaan dalam waktu yang sama, ke seluruh Indonesia bagi *mad'u* yang menjadi *followers* pada akun media sosial *da'i* yang bersangkutan. Ini merupakan inovasi dalam berdakwah agar bisa menyeimbangi perkembangan zaman.

²⁰ Zulham, “*Aktifitas Dakwah Ustad Fakhruddin Lahmuddin. (Studi Materi Dan Metode Dakwah)*”, Skripsi, (Banda Aceh: Jurusan KPI, Fak, Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raninry Banda Aceh, 2016).

²¹ Siti Maimunah “*Pesan Dakwah Dalam Novel Dreap-Derap Tasbih Karya Hadi. S Khuli*” Skripsi, (Jogjakarta: Jurusan KPI, Fak, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klajaga, 2009)

B. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a yad’u, da’watan*). Orang yang berdakwah bisa disebut *da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad’u*.²² Memasuki dunia modern para *da’i* harus terus berinovasi, agar pesan-pesan dakwahnya sampai kepada mitra dakwah, dengan menggunakan berbagai macam media dakwah (*washilah*) yang dapat digunakan.

Di antara media-media dakwah yang telah terlebih dahulu ada, mengikuti perkembangan dakwah saat ini, dakwah bermedia juga menjadi salah satu media dakwah yang patut diperhitungkan, salah satu media modern saat ini yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia adalah internet. Media ini telah digunakan oleh jutaan bahkan miliaran masyarakat dunia. Jumlah itu tentunya dapat saja meningkat seiring bertambahnya pengguna-pengguna baru. Ini adalah potensi luar biasa bila dikelola untuk keberhasilan dakwah.

Demikian juga yang dilakukan oleh Ketua Umum Ikatan Da’i Indonesia (IKADI) Ahmad Satori Ismail yang membuat akun *Twitter*. Ketika dia menulis singkat tentang mukjizat al-Quran, tidak lama kemudian banyak tanggapan berdatangan dari pengguna media sosial tersebut. Dari sini jelaslah bahwa

²² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), Hal. 1

penggunaan media massa moderen, termasuk internet ini harus dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi keberhasilan dakwah.²³

C. Unsur Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah)

a. *Da'i* (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik *lisan*, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/ lembaga. Nasaruddin Latief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad*, *mubaligh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama islam.

b. *Mad'u* (Mitra Dakwah atau Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yan menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak

²³ Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Internet*, Jurnal At-Tabsyir, Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1, Nomor 1,(Kudus: Stain, 2013)

mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.²⁴ Adapun materi dakwahnya adalah sebagai berikut:

a. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah masalah akidah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dakwah dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah merupakan ajaran yang bersifat fundamental, yang berkaitan dengan dasar-dasar keyakinan dalam islam akidah merupakan hal yang asasi dan di atasnya merupakan ajaran islam yang dibangun. Akidah bagaikan fondasi yang di atasnya dibangun syari'at dan akhlak. Keimanan atau akidah disusun atas enam unsur pokok yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT
2. Iman kepada para malaikat
3. Iman kepada kitab kita
4. Iman kepada para rasul
5. Iman akan adanya hari akhir
6. Iman kepada takdir.²⁵

²⁴ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21

Meminjam sistematika Hasan Al-banna maka ruang lingkup pembahasan akidah adalah :

1. *Ilahiyat* : yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Ilah* (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat sifat Allah, *af al* Allah dan lain lain.
2. *Nubuwat* : yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mukjuzat, karamat dan lain lain sebagainya.
3. *Ruhaniyat* : yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin iblis, syaitan, ruh dan lain sebagainya.
4. *Sam'iyat* : yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan sunnah) seperti alam barzah akhirat, azab kubur, tanda tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.²⁶

²⁵ Ahmad Thibib Raya, Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta Timur: Prenada Mulia, 2003). Hal. 23

²⁶ Mumtaz Afif Saleh, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter Felix Siauw*", (Yogyakarta: Jurusan KPI, Fak, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2009)

b. Masalah Syariah

Sebagaimana yang ada di dalam kamus dan penjelasannya, bahwa syariat adalah : hukum yang ditetapkan oleh Allah bagi hamba-Nya tentang urusan agama. Atau hukum agama yang ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah. Baik berupa ibadah, (puasa, shalat, haji, zakat, dan seluruh amal kebaikan) atau muamalah yang menggerakkan kehidupan manusia (jual-beli, nikah, dll.).

Allah SWT berfirman :

“ Kemudian kami jadikan kamu berada diatas sebuah syari’at – peraturan dari urusan agama itu.” (Al- Jasiyah : 18).²⁷

Syariah itu sendiri terbagi pula atas dua bagian, yaitu hukum ibadah mahdah dan mu’amalah, ibadah mahdhah terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. Sedangkan muamalah terdiri atas aturan atas berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pertahanan keamanan negara, sosial, budaya, dan politik.

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan syariat sebagai berikut:

Syariat adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. untuk hambanya-Nya, baik melalui Al-Qur’an ataupun dengan sunnah Nabi SAW. Berupa perkataan , perbuatan dan pengakuan.

²⁷ Yusuf Al- Qardawi, *Fiqih Maqasid Syariah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al Kausar, 2007), Hal. 12

Yusuf Qardhawi mendefinisikan Syariat adalah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil-dalil Al-Qur'an maupun sunnah atau juga melalui lainnya seperti ijma, qiyas dan lain sebagainya. Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa syariat adalah hukum/ peraturan yang datang dari Allah SWT, baik melalui Al-Qur'an, sunnah Nabi-Nya, maupun ikutan dari keduanya berupa ijma dan qiyas. Jika aturan itu tidak datang dari Allah SWT ia tidaklah disebut syariat.²⁸

c. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, *jama'* dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk dapat menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran islam. Ibadah dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. Selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik, sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik.²⁹

Ilmu akhlak adalah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia. Baik atau buruknya, benar atau salahnya, sah atau batal, semua itu ditetapkan dengan menggunakan ilmu akhlak sebagai petunjuknya.

²⁸ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 16

²⁹ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21

Ahmad Amin lebih mempertegas lagi dalam kitabnya *Al-akhlak* dengan menyatakan:

“Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus diperbuat oleh sebagian manusia terhadap sesamanya dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan yang harus yang harus diperbuat.”

Jadi menurut alur definisi tersebut ilmu akhlak itu mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian baik dan buruk
2. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan seseorang serta bagaimana cara kita bersikap antar sesama.
3. Menjelaskan mana yang patut kita perbuat.
4. Menunjukkan mana jalan lurus yang harus dilalui.

Berdasarkan beberapa bahasan yang berkaitan dengan ilmu akhlak, maka dapat dipahami bahwa objek (lapangan/sasaran) pembahasan ilmu akhlak itu ialah tindakan seseorang yang dapat diberikan nilai baik/buruknya, yaitu perkataan dan perbuatan yang termasuk ke dalam katagori perbuatan akhlak.³⁰

d. *Wasilah* (Media Dakwah)

Wasilah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam

³⁰ Zahrudin, Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 7

kepada umat, dakwah dapat digunakan sebagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

1. *Lisan* adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurut (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan nyata langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

e. *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam penyampaian suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Metode dakwah ada tiga yaitu : *bil alhikmah*, *mau'izah hasanah* dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode (*thariqah*) dakwah yaitu:

1. *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. *Mau'izah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan meberikan nasehat nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyetuh hati mereka.
3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memeberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan wasilah dan thariqah tertentu maka akan timbul respon dan efek (*Atsar*) pada *mad'u*. (efek) sering disebut dengan *feedback* (umpan balik).³¹

³¹ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21

D. Pesan

Menurut Onong Effendy, Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain. Sedangkan Abdul Hanafi menjelaskan bahwa pesan adalah produk fiktif yang nyata yang dihasilkan oleh sumber-encoder. Kalau berbicara maka” pembicaraan” itulah pesan , ketika menulis surat maka “tulisan surat” itulah yang menjadi pesan.³²

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi itu. Adapun penyampaian pesan itu sendiri melalui lisan, *face to face*, langsung, menggunakan media/saluran.

Adapun bentuk-bentuk pesan di antaranya informatif, persuasif, koersif.

1. Informatif: Bersifat memberi keterangan-keterangan (fakta-fakta), kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif justru lebih berhasil daripada persuasif, misalnya jika audien adalah kalangan terpelajar.
2. Persuasif: berisikan bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan

perubahn sikap, tetapi perubahnya atas kehendak sendiri (bukan dipaksakan). Perubahan tersebut diterima atas kesadaran sendiri.

3. Koersif: penyampaian pesan yang bersifat memaksa dan dengan menggunakan sanksi sanksi, apabila tidak dilaksanakan.³³

E. Twitter

Twitter merupakan situs pertemanan yang diciptakan oleh Jack Dorsey tahun 2006. Pada situs ini, tersedia *fitur tweets*, yaitu layanan *micro-blogging* yang memungkinkan penggunanya dapat saling mengirim dan menerima situs *update*. *Tweet* merupakan sebuah teks dengan panjang maksimum 140 karakter yang ditampilkan pada profil anggota dan dapat dibaca anggota lainnya yang terdaftar sebagai *followers*. Setiap anggota dapat mengikuti perkembangan atau status terakhir teman-temannya yang terdaftar dalam daftar *following*.³⁴

Ide *twitter* muncul dari sebuah diskusi yang diselenggarakan oleh anggota dewan dari *podcasting* perusahaan Odeo. Dalam pertemuan tersebut, Jack Dorsey memperkenalkan ide *twitter* dimana individu bisa menggunakan SMS layanan untuk berkomunikasi dengan sebuah kelompok kecil. Proyek ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2006. *Twitter* menjadi perusahaan sendiri pada bulan April 2007.

Pengguna media dapat menggunakan *twitter* sebagai sarana untuk menciptakan konten media dengan memanfaatkan *fitur-fitur* yang ada didalamnya.

³³ A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), Hal. 31

³⁴ Ace M. Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kria Pustaka, 2009) Hal. 101

Seperti menulis pesan berdasarkan topik tertentu dengan menggunakan pagar (#) (*hashtag*). Sedangkan untuk menyebutkan atau membalas pesan dari pengguna lain bisa menggunakan tanda @. Kekurangan dari *twitter* adalah pesannya hanya dapat menampung sampai 140 karakter. Untuk berbagi informasi maka bisa menggunakan sigkatan yang biasa digunakan dalam pesan SMS.

Di Indonesia, *twitter* sangat populer, terlebih lagi, kemudahan yang disediakan oleh telepon seluler yang ada serta aplikasi yang mendukung. Hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat ke enam sebagai negara pengguna *twitter* terbanyak, meski Amerika masih menjadi negara nomor satu untuk urusan *twitter*.³⁵

a. Konten utama *Twitter*

1. *Tweet*: pesan atau informasi apapun yang ditulis dalam *shout box*, fungsinya sama seperti *update* pada *Facebook*.
2. *Mention*: ditandai dengan symbol (@), digunakan sebagai *username* pengguna *twitter*, seperti @felixsiauw. Dengan menggunakan *mention tweet* kita akan langsung sampai kepada akun yang dituju. Layaknya sms, tetapi *mention* ini lebih bersifat publik karena dapat dilihat orang lain.
3. *Replay*: digunakan untuk membuat *tweet* baru atau untuk membalas *tweet* yang ditujukan kepada kita.
4. *Retweet*: *Retweet* berarti menggunakan *tweet* orang lain sebagai *tweet* sendiri, atau untuk mengulang kembali *tweet* orang lain agar isi dari *tweet* tersebut

³⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media, Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hal. 81

menyebarkan luas. Bisa juga *retweet* dilakukan apabila setuju atau sepaham dengan isi dari *tweet*.

5. *Follow*: dengan *menfollow* akun-akun yang kita inginkan maka setiap *tweet* atau *update* terbaru akan terlampirkan di *home/timeline*. dengan *menfollow* satu akun berarti seseorang sudah siap dengan isi *tweet* dari akun bersangkutan, karena semua *tweet* baik maupun buruk akan muncul di *timeline*.
6. *Timeline*: isi *timeline* merupakan kumpulan *tweet* dari akun-akun yang *difollow* oleh seseorang. Maka otomatis *tweet* pengguna tersebut akan masuk ke dalam lini masa/*timeline*. *Timeline* menciptakan sebuah rangkaian *tweet* yang terorganisir sesuai dengan waktu *update tweet* tersebut.
7. *Direct Message*: *direct message* ini bisa disingkat dengan kata DM. DM ini sejenis *private message* yang kita kirim kepada akun yang kita tuju dengan syarat kedua akun tersebut tersebut sudah saling *menfollow*.
8. *Follower*: *follower* merupakan sebutan bagi akun yang *menfollow* suatu akun. Jumlah *follower* seringkali menjadi ukuran seberapa populer suatu akun.
9. *Trending topics*: merupakan sekumpulan topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan oleh para pengguna twitter secara bersamaan.
10. *Hashtag*: *hashtag* atau tanda pagar dengan simbol (#) diikuti dengan kata/topik yang sedang dibicarakan, misalnya *#valentine days*. *Hashtag* digunakan agar para pengguna *twitter* dapat menemukan *tweet* dengan topik sesuai.

11. *Favorite*: memasukan *tweet* yang kita pilih kedalam satu *list*, dapat dilihat para *follower*, fasilitas ini memungkinkan kita untuk membaca ulang *tweet favorite* kita tanpa perlu mencarinya lagi di *timeline*.
12. *List*: fitur list ini memungkinkan pengguna *twitter* untuk mengelompokkan teman-temannya kedalam suatu list. Seperti teman kuliah, keluarga, teman kantor, atau teman lainnya.³⁶

F. Twitter Sebagai Media Dakwah

Lajunya perkembangan zaman memacu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan salah satu sarana menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Kecanggihan teknologi ikut mempengaruhi seluruh aspek manusia, termasuk di dalamnya kegiatan dakwah sebagai salah satu pola penyampaian informasi dan upaya transfer ilmu pengetahuan.

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut agar dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan aneka *mad'u* yang dihadapi. Dakwah yang menggunakan media komunikasi lebih efektif dan efisien

³⁶ Yulia Nur Rahmah, *Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustad Felix Siauw*, skripsi, (Jakarta: Jurusan KPI, Fak, Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

atau dengan bahasa lain dakwah yang demikian merupakan dakwah yang komunikatif.³⁷

Oleh karena itu, media sosial merupakan wahana yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini karena jejaring sosial ini digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia. Dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan kapan pun. Hal tersebut dikatakan trainer media sosial Hilal Achmad kepada Republika "Media sosial memang tempat yang cocok untuk berdakwah," tuturnya.

Melalui media sosial, menurutnya, dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman. Hal ini dimungkinkan karena masyarakat, dalam hal ini para pemilik akun media sosial, berada dalam situasi 'tidak dipaksa'. Maksudnya, mereka membaca kultweet atau dakwah tersebut ketika mereka memang ingin membacanya, begitu juga sebaliknya. Hilal melihat, saat ini banyak *dai* dan *daiyah* yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah. Mereka mem-posting kultwit-kultwit tentang keislaman dan berbagi informasi yang bermanfaat. Dengan demikian, masyarakat bisa selalu mendapatkan siraman rohani keislaman atau bertanya tentang hal keagamaan secara langsung, kapan pun dan di manapun, tanpa harus datang ke acara tausiyah atau pengajian. "Media sosial itu lebih orisinil karena langsung dari pendakwah aslinya. Jadi, integritasnya lebih terjaga," kata Hilal.

Namun, para pendakwah harus memiliki strategi yang bagus agar dakwahnya dapat selalu dibaca dan diikuti masyarakat. Salah satu strategi itu, kata Hilal, materi

³⁷ Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), Hal. 33

dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat."Pendakwah harus update dan tanggap dengan apa yang terjadi, terutama apa yang terjadi pada masa kini, agar masyarakat dan *dai* tidak ada jarak," ungkap mantan vice president Esia ini.

Para pendakwah juga harus pintar memilih jenis media sosial, bergantung pada pangsa pasar yang dituju. Misalnya, jika yang dituju adalah kalangan remaja dan ibu rumah tangga, lebih baik lewat Facebook (FB). Namun, lanjut Hilal, jika targetnya adalah anak-anak muda, kalangan profesional, pejabat, atau artis, lebih baik menggunakan *twitter*. Penggunaan jenis media sosial yang tepat, kata dia, akan membuat dakwah atau siraman rohani yang disampaikan mendapat respons yang baik dan positif. Bahkan, masyarakat yang tadinya antipati bisa berubah mendukung.

Salah satu pendakwah, yakni Ustaz Erick Yusuf, sepakat bahwa media sosial efektif untuk menyebarkan ajaran Islam. Sebab, dakwah yang disampaikan bisa langsung dibaca dan diketahui oleh jutaan orang dalam waktu yang bersamaan. Melalui media sosial, kegiatan dakwah pun menjadi lebih mudah. "Pada pendakwah tak harus pergi ke tempat yang jauh untuk berdakwah," katanya. dulu, menurut Ustaz Erick, ia kerap harus blusukan ke pinggir-pinggir jalan di Jawa Barat untuk berdakwah. "Sekarang bisa lewat media sosial dan dibaca oleh hampir seluruh rakyat Indonesia."

Melihat manfaat positif media sosial ini, ia berpendapat, sudah saatnya para ustaz dan ustazah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan media sosial. "Saya menganjurkan pada pendakwah lainnya agar bisa memanfaatkan

kelebihan *gadget* untuk berdakwah," katanya. Ia mengaku sering menggunakan media sosial untuk memberikan info jadwal tausiyah, membagi *kultweet* tentang Islam, seperti akhlak dan lainnya. "Bayangin aja, kalau kita punya *follower*, misal, ribuan, terus dakwah kita di-*retweet* oleh akun lain yang *follower*-nya ratusan ribu dan seterusnya, pasti dakwah itu akan cepat sampai ke semua umat Islam, baik di Indonesia maupun di luar negeri."

Dengan segala kelebihanannya, ia tak memungkiri, media sosial juga berpotensi menimbulkan dampak negatif. Karena itu, ia menganjurkan para pengguna media sosial, terutama umat Islam, agar dapat membentengi diri dari hal-hal negatif tersebut. Karena itu, ia berencana mengadakan kajian dan pelatihan *i-source* (*integrative social media system*) untuk melatih tata cara menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan baik sekaligus membentengi diri dari hal-hal negatif yang mungkin timbul dari aktivitas dunia maya ini.³⁸

Memang dalam satu sisi, barangkali saja strategi dakwah dengan penggunaan *facebook* dan *twitter* sebagai media dakwah seperti yang telah disebutkan, menjadi kurang personal. Karena, antara *dai* dan *mad'u* tidak bertemu langsung, namun di sisi lain justru media dakwah ini di anggap profesional karena era kontemporer dewasa ini "memaksa" dunia dakwah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam bentuk demikian. Konsekuensi dari kemajuan termasuk sebagai dampak dari era yang serba kontemporer, tampaknya merupakan sesuatu yang problematis, dan dakwah sebagai

³⁸ www.republika.co.id di akses 15 September 2017

sarana dan instrument Islam untuk mencapai tujuannya harus mengikuti segala perubahan dan dinamika masyarakat bilamana diinginkan berhasil dengan baik.

Dengan demikian, penggunaan *information technology* (IT), sangat penting di era ini dalam upaya mengiringi kemajuan zaman dan sesuai dengan kondisi pasar. Dengan dakwah melalui *Information Technology*, boleh jadi suatu saat nanti pelaksanaan dakwah dengan cara-cara lazim seperti khutbah jum'atan di masjid-masjid, pengajian di arisan-arisan dan acara lainnya, saling mendukung. Artinya, pesan agama melalui dakwah dengan cara-cara lazim tersebut, lebih sempurna materinya bila didukung dengan penambahan materi yang dikirim melalui *information technology*. Hal ini sangat memungkinkan, karena misalnya dakwah melalui jum'atan terbatas dengan waktu, dan jamaah ada yang belum puas dengan materi yang disampaikan, maka untuk kelengkapan materi tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan *information technology*.³⁹

G. Landasan Teori

Teori Cybercommunity

Teori komunikasi dunia maya atau yang sering di kenal teori Cybercommunity merupakan teori paling akhir dalam pengembangan ilmu komunikasi atau sosiologi komunikasi. Kajian-kajian tentang perkembangan teknologi telematika menjadi sangat urgen terutama yang berhubungan dengan perkembangan media baru (*new media*). *New media* banyak menekankan bagaimana

³⁹ Mulianti Amin, "*Information Technology (IT) dan Urgensinya Sebagai Media Dakwah Era Kontemporer*", Jurnal Dakwah Tabligh Vol.14, No.2, (Makassar: UIN Alauddin, 2013)

kontruksi sosial media memberi kontribusi terhadap kehidupan manusia secara keseluruhan. Persoalan *cyber* seperti perumpamaan “ruang waktu” bahwa manusia memiliki kehidupan baru diatas dunia nyata.

Teori ini lebih menekankan kelompok sosial yang berkembang didalam dunia maya. Bagaimana terciptanya kelompok-kelompok, bagaimana komunikasi kelompok dan bagaimana sebuah media kelompok di dunia maya mekontruksi pesan penggunaanya.

Saverin dan Tankard dalam bukunya teori komunikasi menjelaskan tentang teori komunikasi dunia maya, meliputi aspek-aspek penting teori komunikasi dunia maya, yaitu

1. Konsep dasar komunikasi digital, *cyber space*, *virtual reality* (VR), komunitas maya (*virtual community*) *chat room*, *multy user domain* (MUD), interaktifitas , *hypertext*, dan multimedia
2. Gagasan McLuhan tentang perkembangan media baru (*new media*) melibatkan kesenjangan pengetahuan kredibilitas media penentuan agenda manfaat dan gratifikasi, pembauran inovasi dan lain-lain.
3. Riset- riset baru pada komunikasi dunia maya yaitu mediamorfosis, riset tentang *hypertext*, riset multimedia, riset desain antar muka (komunikasi dua arah) riset eros digital atau cinta online, riset kecanduan internet dan depresi.⁴⁰

⁴⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*,(Jakarta: Kencana,2011),Hlm.296

Cybercommunity terbentuk dari sebuah kumpulan anggota dalam jaringan internet yang terjalin atas motif tertentu seperti hobi, cara pandang, kebutuhan, kesamaan latar belakang (pendidikan, budaya, agama, profesi, atau sebagainya) pembentukan komunitas maya itupun, terjadi pada pembentukan komunitas nyata. Dimana masyarakat nyata membentuk organisasi dilatarbelakangi hal-hal yang memiliki kesamaan⁴¹

⁴¹ Rangga Aditya, “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*”, Jurnal Jom Fisip Volume 2 No. 2, (Pekan Baru: Jom Fisip, 2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan pertanyaan tertentu. Langkah langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan kesimpulan yang tidak diragukan.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.⁴³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Felix Y. Siauw sedangkan objek penelitian yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang di tulis oleh Felix Y. Siauw pada akun *twitter*nya, @felixsiauw.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Press,2010), Hlm.11

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁴ Dimana peneliti memperoleh data langsung dari akun *twitter* Felix Y. Siauw, yang berupa postingan-postingan *tweet* yang menjadi bahan penelitian penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁵ Data tersebut adalah data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan penggunaan buku, koran, makalah di seminar, dan juga dari internet. Disini peneliti menggunakan data sekunder berupa buku, surat kabar, skripsi dan internet dalam melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan deskripsi ini dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), Hal. 39

⁴⁵ *Ibid.*

ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan dengan teknik yang meliputi:

a. Observasi Sistematis

Observasi sistematis adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya,⁴⁶ di mana dalam penelitian ini peneliti meneliti pesan-pesan dakwah Felix Y. Siauw hanya dalam kategori pesan akidah, akhlak dan syariah.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utamanya dari data ini tidak terlepas dari ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data berbentuk artefak, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *CD*, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.⁴⁷

Di mana dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan gambar-gambar postingan yang di posting Felix Y. Siauw pada akun twitternya, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017, yang merupakan data utama peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dari hasil *screenshot* postingan tersebut maka peneliti mendapatkan pesan dakwah yang disampaikan Felix Y. Siauw, dan kemudian di kelompokkan menjadi beberapa kategori pesan dakwah, yang kemudian terjawab pesan dakwah kategori apa yang lebih mendominasi dalam sebulan penelitian.

⁴⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal.72

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal.125.

c. Studi Kepustakaan (*liberary research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, pada umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu sumber bacaan merupakan sumber penunjang penelitian esensial.⁴⁸ Dimana dalam penelitian ini penulis banyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisi dan Pengolahan Data

Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana analisis data yang digunakan data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari dokumentasi melalui data kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan diambil kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum kemudian disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diarahkan untuk menjelaskan dan memahami hasil penemuan penelitian mengenai aktivitas dakwah Felix Y. Siauw pada media sosial twitter.

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), Hal. 18

⁴⁹ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), Hal. 280

Dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisa data dilakukan setiap saat pengumpulan data pada akun twitter Felix Siauw @felixsiauw secara berkesinambungan, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sedemikian rupa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Felix Y Siauw

a. Profil Felix Y. Siauw

Felix Y. Siauw atau Felix Yanwar Siauw, merupakan seorang *Islamic inspirator*, pengemban dakwah, penulis.⁵⁰ Ia lahir pada tanggal 31 Januari 1984 di Palembang, Sumatera Selatan, Felix lahir dalam keluarga katolik Tionghoa di lingkungan non-muslim. Ia menghabiskan masa kecilnya dalam pendidikan sekolah Kristen sampai tingkat SMA. Namun, kegalauannya dalam mencari Tuhan dan nilai-nilai ketuhanan sudah ia rasakan ketika duduk di kelas 3 SMP. Saat itu banyak pertanyaan yang menggantung di otaknya dan ia tidak mendapatkan jawaban dari ilmu dan agama yang dianutnya saat itu. Lulus SMA Xaverius 1 Palembang, Felix melanjutkan pendidikannya di bangku Universitas, Institut pertanian Bogor (IPB) di Fakultas Pertanian.⁵¹

Ia bercerita panjang lebar tentang perjalanannya dalam menemukan kebenaran, akan keyakinan yang dianutnya saat ini, yang ia posting di blog pribadinya, dan inilah sepenggal kisahnya tentang kenapa ia memilih menjadi mualaf.

⁵⁰ Profil Felix Y Siauw pada akun twitternya @felixsiauw di akses 26 November 2017

⁵¹<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.co.id/2017/08/biografi-felix-siauw-ustadz-etnis-tionghoa-indonesia.html> di akses pada 24 November 2017

“Jika kamu masih mempunyai banyak pertanyaan, maka kamu belum dikatakan beriman, Iman adalah percaya apa adanya, tanpa reserve”.

Begitulah kira-kira suatu pernyataan yang akan selalu diingat didalam hidupnya. Saat ia masih seorang penganut Kristen Katolik berusia 12 tahun yang banyak sekali pertanyaan didalam hidupnya. Diantara pertanyaan-pertanyaan itu, tiga pertanyaan yang paling besar adalah: Darimana asal kehidupan ini, Untuk apa adanya kehidupan ini, dan akan seperti apa akhir daripada kehidupan ini. Dari tiga pertanyaan tersebut muncullah pertanyaan-pertanyaan turunan, “Kenapa tuhan pencipta kehidupan ini ada 3, tuhan bapa, putra dan roh kudus? Darimana asal tuhan bapa?”, atau “Mengapa tuhan bisa disalib dan dibunuh lalu mati, lalu bangkit lagi?”. Jawaban-jawaban itu selalu akan mendapatkan jawaban yang mengambang dan tak memuaskan.

Ketidak puasan lalu mendorongnya untuk mencari jawaban di dalam alkitab, kitab yang datang dari tuhan, yang ia pikir waktu itu bisa memberikan jawaban. Sejak saat itu, mulailah ia mempelajari isi alkitab yang belasan tahun tidak pernah di buka secara sadar dan sengaja. Betapa terkejutnya, setelah sedikit berusaha memahami dan mendalami alkitab, ia baru saja mengetahui pada saat itu jika 14 dari 27 surat dari injil perjanjian baru ternyata ditulis oleh manusia, ia hampir tidak percaya bahwa lebih dari setengah isi kitab yang katanya kitab tuhan ditulis oleh manusia, yaitu Santo Paulus. Lebih terkejut lagi ketika ia mengetahui bahwa sisa kitab yang lainnya juga merupakan tulisan tangan manusia setelah wafatnya Yesus. Sederhananya, Yesus pun tidak mengetahui apa isi injilnya. Lebih dari itu semua, konsep trinitas

yang menyatakan tuhan itu tiga dalam satu dan satu dalam tiga (Bapa, Anak, dan Roh Kudus) yang merupakan inti dari ajaran kristen pun ternyata adalah hasil konggres di kota Nicea pada tahun 325 M. Ketika proses mencari jawaban di dalam alkitab pun, ia menemukan sangat sedikit sekali keterangan yang diberikan di dalam alkitab tentang kehidupan setelah mati hari kiamat dan asal usul manusia.

Setelah proses pencarian jawaban di dalam alkitab itu, Felix Y. Siau pun memutuskan bahwa agama yang dianut tidaklah pantas untuk dipertahankan atau diseriusi, karena tidak memberikan jawaban atas pertanyaan mendasar, juga tidak memberikan kepadanya pedoman dan solusi dalam menjalani hidup. Sejak saat itu, ia memutuskan untuk menjadi seseorang yang tidak beragama, tetapi tetap percaya kepada Tuhan. Ia mengambil kesimpulan bahwa semua agama tidak ada yang benar, karena sudah diselewengkan oleh penganutnya seiring dengan waktu. Ia menganggap semua agama sama, tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah. Ia juga berpandangan bahwa Tuhan laksana matahari, dimana para nabi dengan agamanya masing-masing adalah bulan yang memantulkan cahaya matahari, dan pemantulan itu tidak ada yang sempurna, sehingga agama pun tidak ada yang sempurna tanpa sadar waktu itu ia masuk kedalam ideologi secular, yang menjadikannya manusia sinkretis dan pluralis pada waktu itu.

Tetapi semua pandangan itu berubah 5 tahun kemudian ketika ia memasuki semester ketiga ketika berkuliah di salah satu PTN. Ia menemukan bahwa teori semua agama itu sama hancur, dengan adanya realitas baru yang ia dapatkan. Lewat pertemuannya dengan seorang ustadz muda aktivis gerakan da'wah Islam

internasional, yang perkenalkannya dengan al-Qur'an. Diskusi itu bermula dari perdebatannya dengan seorang tema tentang kebenaran. Dia berpendapat bahwa kebenaran ada di dalam Al-Qur'an, sedangkan Felix belum mendapatkan kebenaran. Sehingga dipertemukanlah dengan seorang ustadz muda untuk berdiskusi lebih lanjut, namanya Ustadz Fatih Karim.

Setelah bertemu dan berkenalan dengan ustadz muda tersebut, lalu ia bercerita tentang pengalaman hidupnya termasuk ketiga pertanyaan yang paling besar. Setelah berdiskusi dan mencapai suatu kesepakatan tentang adanya Tuhan pencipta alam semesta. Adanya Tuhan, atau Sang Pencipta memanglah sesuatu yang tidak bisa disangkal dan dinafikan bila kita benar-benar memperhatikan sekeliling kita. lalu bertanyalah pada ustadz muda tersebut kepada Felix Y. Siauw.

“apakah ia yakin Tuhan itu ada, dan ia berasal dari-Nya, tapi masalahnya ada 5 agama yang mengklaim mereka punya petunjuk bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Yang manakah lalu yang bisa kita percaya?!”

Ustadz muda itu berkata “Apapun diciptakan pasti mempunyai petunjuk tentang caranya bekerja” lalu ustadz muda tersebut menambahkan “Begitupun juga manusia, masalahnya, yang manakah kitab petunjuk yang paling benar dan bisa membuktikan diri kalau ia datang dari Sang Pencipta atau Tuhan yang Maha Kuasa” lalu ustadz tersebut membacakan suatu ayat dalam al-Qur'an:

Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (TQS al-Baqarah [2]:2)

Dan Felix Y. Siuw pun terpesona setelah membaca ayat tersebut, ia kagum dengan ketegasan dan kejelasan serta ketinggian makna daripada kitab Al-Qur'an. Mengapa penulis kitab itu berani menuliskan seperti itu? Seolah membaca pikirannya, ustadz itu melanjutkan "kata-kata ini adalah hal yang sangat wajar bila penulisnya bukanlah manusia, ciptaan yang terbatas, Melainkan Pencipta. Not creation but The Creator. Bahkan al-Qur'an menantang manusia untuk mendatangkan yang semacamnya!"

Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar (TQS al-Baqarah [2]: 23)

Waktu itu ia membeku, dan pikirannya bergejolak, seolah seperti jerami kering yang terbakar api. Dalam hatinya ia berkata "Mungkin inilah kebenaran yang selama ini di carinya".

Tetapi waktu itu ada beberapa keraguan yang menyelimuti dirinya, ia belum mau mengakui bahwa memang Al-Qur'an adalah suatu kitab yang sangat istimewa, yang tiada seorangpun yang bisa mendatangkan yang semacamnya. Lalu ia bertanya lagi "Lalu mengapa agama yang sedemikian hebat malah terpuruk, menjadi pesakitan, hina dan menghinakan dirinya sendiri?".

Dengan tersenyum dan penuh ketenangan ustadz muda itu menjawab "Islam tidak sama dengan Muslim. Islam sempurna, mulia dan tinggi, tidak ada satupun yang tidak bisa dijelaskan dan dijawab dalam Islam. Muslim akan mulia, tinggi juga hebat.

Dengan satu syarat, mereka mengambil Islam secara kaffah (sempurna) dalam kehidupan mereka”

“Jadi Muslim yang sekarang tidak atau belum menerapkan Islam secara sempurna”
Felix menyimpulkan.

“Ya, itulah kenyataan yang bisa Anda lihat” tegas ustadz muda itu.

Lalu ia dijelaskan panjang lebar tentang maksud bahwa Islam berbeda dengan Muslim. Penjelasan itu sangat luar biasa, dia lalu menjelaskan dan memperlihatkan bagaimana sistem Islam kaffah bekerja. Konsep-konsep Islam yang belum pernah di dengar samasekali sampai saat itu, bagaimana Islam mengatur pemerintahan seperti Islam mengatur pernikahan bagaimana Islam mengatur ekonomi seagaimana ia mengatur ibadah ritual, sesuatu yang tersembunyi (atau sengaja disembunyikan) dari Islam selama ini. Saat itu Felix sadar betul kelebihan dan kebenaran Islam. Hanya saja selama ini ia membenci Islam karena ia hanya melihat Muslimnya bukan Islam. Atau hanya melihat sebagian dari Islam bukan keseluruhan.

Akhirnya ketiga pertanyaan besarnya selama ini terjawab dengan sempurna. Bahwa ia berasal dari Sang Pencipta dan itu adalah Allah SWT. dan hidupnya untuk beribadah (secara luas) kepada-Nya karena itulah perintah-Nya yang tertulis didalam al-Qur’an. Dan al-Qur’an dijamin datang dari-Nya karena tak ada seorangpun manusia yang mampu mendatangkan yang semacamnya. Setelah hidup ini berakhir, kepada Allah lah ia akan kembali dan membawa perbuatan ibadah selama hidupnya dan dipertanggungjawabkan kepada-Nya sesuai dengan aturan yang diturunkan oleh

Allah. Setelah yakin dan memastikan untuk jujur pada hasil pemikirannya. Ia memutuskan memeluk Islam.⁵²

Hidayahpun datang, dan Felix Y Siauw menjadi seorang muallaf semenjak masa kuliah pada tahun 2002, setelah mengenal Islam. Felix Y. Siauw mantap untuk berpindah agama dengan menjadi muallaf, di Institut Pertanian Bogor ia aktif berdakwah dan memperjuangkan Islam. Di kampus IPB ia bergabung dalam Tim Dakwah Kampus BKIM IPB, Felix juga diamanahi menjadi ketua lembaga dakwah fakultas pertanian, eLSIFA.

Saat ini Felix Siauw berkonsentrasi membangun generasi Islami sebagai *Islamic Inspirator*, dan berprofesi sebagai *Marketing Manager* di perusahaan agrokimia, PT. Biotis Agrindo. Secara aktif, dia mengisi kajian-kajian Islam di perkantoran, pesantren dan masjid. Program-programnya telah dibagikan hampir di seluruh Indonesia. Selain berdakwah secara langsung, ia juga dikenal sebagai penulis buku-buku Islami. Bagi Felix, buku menjadikannya sebagai tanda perjuangan dalam Islam. Dan Felix Siauw menikah pada tahun 2006 dan saat ini telah memiliki empat orang anak, yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), Shifr Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih 1453 (2011), dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah (2013).⁵³

⁵² <http://felixsiauw.com/home/aku-dan-islam/> di akses 24 November 2017

⁵³ <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.co.id/2017/08/biografi-felix-siauw-ustadz-etnis-tionghoa-indonesia.html> di akses pada 24 November 2017

b. Twitter Felix Y. Siauw

Felix Siauw membuka akun *twitter* pada 2010,⁵⁴ dan sampai saat ini ia aktif menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui akun *twitter*nya, tidak hanya postingan berupa tulisan saja yang ia *post*, namun juga postingan dakwah dalam bentuk audio visual, dan juga postingan gambar yang berkaitan tentang dakwah, ia juga memposting foto tentang kegiatan sehari-harinya dan menulis materi dakwah. Selain memposting materi dakwah ia juga mempromosi buku yang ia ditulis.



Gambar 4.2: postingan gambar tentang dakwah, gambar yang di dalamnya mengandung kata-kata tentang mengajak, memberitahu hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

⁵⁴ Twitter Felix Y siauw @felixsiauw di akses 26 November 2017



Gambar 4.3: postingan tentang kegiatan sehari-hari, Felix Y. Siuw juga memposting kegiatan sehari-hari seperti memanah, dan lain sebagainya.



Gambar 4.4: postingan tentang promosi buku, Felix Y. Siauw adalah seorang da'i yang berdakwah dengan berbagi media dakwah, tidak hanya berdakwah di media sosial twitter, namun ia juga berdakwah melalui buku, dan biasanya ia mempromosi buku yang ditulis melalui media sosial yang digunakannya.

c. Karya Karya Felix Y. Siau

Selain berdakwah melalui media sosial, dan *tabligh*, ia juga berdakwah melalui buku, atau dalam istilah dakwah dikenal dengan dakwah *bil- Qalam*, di mana ia menuangkan ilmu yang dimilikinya ke dalam karya-karyanya. Beberapa buku yang telah ia tulis, dan sebagian buku-bukunya merupakan *bestseller*. Adapun beberapa buku yang telah ditulis oleh Felix Siau diantaranya :

1. Udah Putusin Aja

Buku udah putusin aja karya Felix Y. Siau ini, keseluruhan pesan dakwah yang disampaikan di dalam buku ini membahas fenomena pacaran, yang terjadi di kalangan anak muda yang sudah dianggap tidak tabu lagi, bahkan terkesan keren jika memiliki pacar. Di dalam buku ini Felix Y. Siau menjelaskan dengan sangat rinci tentang larangan pacaran dan mengapa pacaran dilarang di dalam Islam. Dan juga di dalam buku ini Felix menekankan bahwasanya cinta itu adalah fitrah bagi manusia, namun cinta sering disalah artikan oleh remaja, sehingga menyebabkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Maka buku ini menuntun remaja untuk lebih mengerti bagaimana cara menyalurkan cinta yang halal yaitu melalui sebuah pernikahan, tidak dengan hubungan yang tidak jelas atau yang disebut pacaran, ia juga membahas hadis tentang larangan pacaran, dan kitapun juga mengetahui bahwasanya Islam melarang hubungan pacaran karena itu adalah salah satu perbuatan yang dekat dengan zina. Pada cover buku bagian depan juga tertulis “jaga kehormatanmu, raih kemulyaanmu” kata kata yang langsung merujuk kepada perempuan ini menjadi

kunci dari pembahasan di dalam buku ini. Dalam beberapa bab yang ada di dalam buku ini Felix memasukkan definisi cinta sejati dan bagaimana *move on* bagi mereka yang telah menyudahi masa pacaran. Melalui buku ini kita bisa menyimpulkan tentang Ustad Muda ini, bahwasanya ia adalah salah satu da'i yang peduli dengan remaja, dan selalu berusaha memberi pengertian kepada remaja, tentang bagaimana harus bersikap, agar tidak merugikan masa depannya.

2. Yuk Berhijab

Dalam buku *Yuk, Berhijab!*, pembaca akan disuguhkan 9 bab menarik yaitu, dunia memandang wanita, pandangan Islam tentang wanita, wanita dan aurat, menutup aurat dan pakaian syar'i penutup aurat, berpakaian tetapi telanjang, tabarruj, hijab bukan perhiasan, kata orang, dan terakhir berhijab dan taatlah, dimana kesembilan bab tersebut saling menguatkan.

Pada bab pertama, dunia memandang wanita, menjelaskan bahwa peradaban zaman dahulu lebih menganggap wanita sebagai objek daripada manusia seperti Yunani kuno, Romawi, India, Cina kuno, dan Yahudi konservatif menganggap wanita sebagai warga kelas dua yang dapat diperjualbelikan. Pada bab selanjutnya, yaitu *Pandangan Islam tentang Wanita*, pandangan Islam laksana pendobrak kejenuhan masyarakat dunia pada saat itu karena Islam membedakan antara lelaki dan wanita dalam hal fitrah, tetapi dalam hal mencari ridha Allah mereka menempatkan kesempatan yang sama. *Wanita dan Aurat*, pada bab ketiga ini menjelaskan wanita harus terlindung dengan kerudung dan jilbab, Islam bukan bermaksud memasung,

namun agar wanita terhormat dan terlindung. Bab ini begitu lengkap karena didukung hadits dan ilustrasi menarik.

Pada bab keempat pembaca akan disugahi bab berjudul menutup aurat dan pakaian syar'i penutup aurat. Pada bab ini dijelaskan menutup aurat berbeda dengan memakai pakaian syar'i (pakaian yang dibenarkan Allah). Felix juga menambahkan ayat Al-Quran dan hadits untuk memperjelas materi.

Pada bab selanjutnya, Berpakaian tetapi telanjang, pembaca langsung disugahi dua hadits yang indah, salah satunya mengenai golongan penduduk neraka yang Rasulullah belum pernah melihat, yaitu berjilbab punuk unta. Selanjutnya bab mengenai tabarruj, yaitu mandandani diri dengan pakaian ataupun berhias dengan sesuatu yang dapat menarik perhatian lelaki muslim. Di akhir bab ini pembaca akan menemukan cerita model komik tentang tabarruj yang tentunya menggugah pembaca dalam memahami fungsi hijab. Hijab Bukan Perhiasan, bab ketujuh menerangkan mengenai makna hijab, yaitu hijab bukanlah trenfashion yang modenya disesuaikan zaman dan keinginan, yang dibuat rumit sehingga menyusahakan untuk memakainya. Ketika membaca salah satu hadits di bab ini. Felix tidak hanya memaparkan materi tetapi juga memberi saran kepada muslimah tentang pendapat orang lain.

Bab kedelapan mengenai pendapat orang yang menilai buruk tentang hijab, perlu diketahui bahwa seseorang selalu mencari teman dalam kesalahan, kasarnya ia ingin mendapat teman sebanyak-banyaknya dalam maksiat. Terdapat pernyataan sederhana yang mungkin menggugah pembaca yaitu hijab bukan pernyataan "aku

sudah baik”, atau “aku tiada dosa”. Hijab sederhananya hanya pernyataan “aku ingin taat”, sungguh menarik sekali.

Di setiap akhir bab dilengkapi dengan cerita bergambar seperti komik yang berhubungan dengan bab, sehingga pembaca dapat mengetahui contoh di kehidupan nyata mengenai permasalahan dalam bab. Tak lupa isinya yang begitu simpel tetapi berbobot dan terperinci dibumbui ayat Al- Quran dan hadits yang membuat pembaca semakin tergugah.

buku ini sangat cocok bagi muslimah yang ingin taat dan muslim yang haus akan mendakwahkan agama Islam. Bagi siapapun yang galau atau ragu akan ketentuan hijab, karena buku ini sangat menggugah dan menyadarkan bahwa hijab adalah salah satu identitas dan bukti ketaatan muslimah kepada Allah SWT. Jika ada diantara para muslimah menganggap hijab dikenakan saat sudah siap ataupun berhijab adalah media pengganti keindahan rambut, maka baca buku Yuk, Berhijab! karena akan menyadarkan pembaca bagaimana makna hijab yang sesungguhnya.

3. Beyond Inspiration

Beyond The Inspiration merupakan buku pertama yang ditulis oleh Felix Y. Siau. Buku ini berisikan tentang cara bagaimana agar pembaca bisa mendapat aqidah Islam dengan keyakinan yang mantap dan pasti serta mempunyai Inspirasi dan motivasi tak terbatas untuk menjalani hidup.

Dalam penulisan buku ini setidaknya penulis membaginya kedalam 4 segmen. Dalam segmen yang pertama penulis ingin menjelaskan kepada pembaca bahwa hidup yang dijalani manusia adalah pilhan-pilihan, yang pilihan tersebut murni

merupakan pilihan manusia itu sendiri tanpa ada paksaan dari sesuatu yang lain. Dalam menjelaskan segmen ini, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, penulis membaginya kedalam beberapa konsep yang dilengkapi dengan contoh dan dalil yang menunjukkan bahwa hidup adalah pilihan.

Setelah pembaca difahamkan mengenai konsep hidup adalah pilihan, maka dalam segmen yang kedua pembaca diajak oleh penulis untuk dapat menemukan serta memiliki pandangan/view/aqidah serta guidance yang benar, agar pilihan yang manusia buat dalam hidupnya senantiasa memilih pilihan yang benar. Dalam menemukan view atau aqidah yang benar ini pembaca senantiasa diajak oleh penulis untuk berfikir mengenai hal-hal yang dapat diindera oleh manusia, yaitu alam semesta, hidup dan manusia itu sendiri dengan pandangan yang menyeluruh. Sehingga dari situ pembaca bisa mendapatkan aqidah yang benar dan mantap melalui pembuktian-pembuktian yang logis, yang aqidah tersebut sekaligus akan menjadi guidance dalam menjalani hidup.

Sedangkan dalam segmen yang ketiga, penulis memotivasi pembaca dengan memberikan gambaran bagaimana mental orang-orang Islam yang seharusnya. Dalam buku ini penulis menjelaskan bahwa mental seorang Muslim yang memiliki aqidah yang benar adalah mental yang mereka tidak pernah menjadikan realitas kehidupan sebagai sandaran untuk berbuat dan berharap. Akan tetapi mental seorang muslim adalah mental yang mereka hanya menjadikan apa yang dikabarkan Allah dan Rosulnya sebagai sandaran untuk berbuat dan berharap. Sehingga pembaca bisa mendapatkan inspirasi dan motivasi lebih yang akan mendorong mereka untuk

berbuat dengan mendobrak batasan realitas yang ada dihadapannya. Untuk lebih mudah memahami konsep ini penulis memberikan gambaran melalui contoh dengan mengangkat seorang tokoh Islam bernama Muhammad II bin Murad yang bergelar Al-Fatih.

Dan dalam segmen yang terakhir penulis mengajak kepada pembaca untuk menyusun serta merencanakan kehidupannya dengan berorientasi pada kehidupan akhirat.

Dalam menulis bukunya, Felix Y. Siauw menjelaskan konsep-konsep Islam tentang kehidupan dengan pandangan yang menyeluruh. Dan didukung oleh penggunaan bahasa yang mudah difahami serta contoh dan penganalogian yang apik dan sederhana sehingga para pembacanya dapat dengan mudah memahami konsep-konsep kehidupan dalam Islam.

B. Model dan Bentuk Dakwah Felix Y. Siauw

Model dakwah Felix Siauw pada media sosial *twitter* adalah, dakwah bermedia dimana ia menggunakan media sosial *twitter* sebagai media dakwahnya, dalam menyebarkan pesan dakwah. dengan memposting materi dakwah pada akun *twitter*nya, maka semua yang menjadi *followernya* dapat membaca *tweet* yang diposting secara bersamaan di seluruh Indonesia. dengan menggunakan *twitter* sebagai media dakwah da'i tidak perlu khawatir lagi apabila ada tempat yang belum bisa dijangkau untuk menyebarkan dakwah, karena dengan menggunakan internet dan jejering sosial maka pesan yang ingin disampaikan dapat menyebar dengan mudah dan cepat.

Sedangkan bentuk dari dakwah yang dilakukan Felix Siauw pada media sosial *twitter*nya adalah, dakwah menggunakan tulisan atau dalam istilah dakwah disebut, dakwah *Bil Qalam*, dimana ia menulis dan kemudian *memposting* materi-materi dakwah pada akun *twitter*nya, meskipun di *twitter* kita hanya bisa menulis 140 karakter, namun ini bukan menjadi penghalang bagi Felix Siauw dalam menyebarkan materi dakwahnya, ia *memposting* materi dakwahnya secara berurutan, dengan membuat nomor untuk memudahkan kita agar tahu bahwasanya *tweet* yang diposting bersambung, atau disebut juga kultwit. Jika postingan tidak berbentuk kultwit yang bersambung maka *tweet* yang di posting di share ke intagram. Tidak hanya *memposting* dalam bentuk tulisan saja, ia juga *memposting* dakwahnya dalam bentuk audio visual, dimana kita bisa mendengar dan melihat secara langsung ceramah yang disampaikan.



Gambar 4.5: Postingan kultwitt pada *twitter* @felixsiauw, kultwitt merupakan *tweet* yang bersambung yang masih berkaitan, biasanya dilengkapi dengan nomor agar memudahkan, penomoran ini bermaksud bahwa *tweet* yang di posting masih berkaitan atau bersambung. Kultwit ini juga berfungsi meminimalisir kekurangan *twitter* yang hanya mampu menampung 140 karakter huruf.



Gambar 4.6: Postingan dakwah dalam bentuk audio visual, tidak hanya berupa postingan dalam bentuk tulisan saja yang bisa di muat di *twitter*, namun dakwah dalam bentuk audio visual juga bisa kita lihat pada *twitter*.



Gambar 4.7: postingan tweet yang di *share* ke akun Instagramnya, postingan yang di *post* pada *twitter* juga bisa di *share* ke *instagram*

C. Pesan Dakwah Pada Akun Twitter Felix Y Siau

Peneliti telah menjelaskan pada batasan masalah, bahwa fokus kajian yang akan peneliti teliti ialah, tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Felix Siau pada twitternya mulai dari tanggal 1 Februari sampai 28 Februari, peneliti telah mendokumentasikan *tweet-tweet* yang di *posting* Oleh Felix Siau dalam bentuk *screenshot* selama satu bulan, yaitu pada bulan Februari. Agar lebih memudahkan, maka peneliti akan mengolongkan pesan dakwah ke dalam tiga bagian, yaitu pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah dalam tabel pesan dakwah berikut ini.

Tabel 4.1 Katagori Pesan-Pesan Dakwah

NO	TANGGAL	ISI PESAN DAKWAH	KATAGORI
1.	9/2/2017	Shalat aja nggak, kok mau jadi pemimpinnya kaum muslim lebih aneh muslim yang mau dukung orang yang shalat aja nggak... Hadieh...:D	Muamalah
2.	9/2/2017	Iman shalat aja nggak boleh kafir, apalagi penguasa, itu logikanya:)	Muamalah
3.	9/2/2017	Dan inget, kita diwajibkan Allah untuk punya pemimpin muslim dan menerapkan sistem islam, itu sudah satu paket jadi tuntaskan perjuangan :D	Muamalah
4.	14/2/2017	Baca QS 2: 120 disitu Allah sampaikan, yahudi dan nasrani tidak akan ridha, sampai kita mengikuti millah mereka, firman Allah masih betah?	Akidah

5.	14/2/2017	Sungguh aneh kaum muslim yang masih mau menjadikan orang yang dimurkai serta orang yang sesat jadi pemimpin, padahal hafal Al-Fatihah	Muamalah
6.	14/2/2017	Bagi muslim, kewajiban mereka ada 2, yaitu dipimpin Muslim, dan Muslim itu menerapkan sistem syariah yang Allah turunkan bagi mereka	Muamalah
7.	14/2/2017	Yang jelas-jelas tak ada perbedaan antara ulama adalah, haram hukumnya kafir diangkat jadi pemimpin/penguasa, itu sudah terang dalam islam	Muamalah
8.	14/2/2017	Dan sampai kapan pun kita terus akan memperjuangkan pemimpin islam dan sistem kepemimpinan islam, sebagaimana yang Allah wajibkan:)	Muamalah
9.	14/2/2017	<p>Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb</p> <p>1. sharing tentang "Kiblat Cinta" dulu ya tweeps, kan lagi rame-ramenya tentang cinta hehehe..</p>  <p>7 112 260</p>	—
10	14/2/2017	2. Mereka yang berkiblat pada Romeo dan Juliet, mewakili cintanya pada kata-kata manis nan gemulia,	Akhlak
11.	14/2/2017	3. Membisikkan rayuan yang meramu	Akhlak

		syahwat, membangkitkan nafsu	
12	14/2/2017	4. Sama saja dengan yang tergila-gila pada kisah Laila dan Qais si Majnun,	Akhlak
13	14/2/2017	5. Yang mengejar cinta mati-matian sampai hilang akal nya karena memuja wanita dengan pilu sembilu.	Akhlak
14	14/2/2017	6. Bagi mereka cinta hanyalah gairah dan urusan romantisme, berlomba melambangkan cinta dengan segala bentuk fisik,	Akhlak
15	14/2/2017	7. Hari-hari ini cinta direduksi hanya sekedar coklat dan bunga, atau dengan obrol kata-kata dan kartu ucapan	Akhlak
16	14/2/2017	8. Cinta yang gugur kelopaknya satu persatu bersama dengan waktu, cinta yang meleleh sebab panasnya hari	Akhlak
17	14/2/2017	9. Dan menyisakan sesal, cinta yang tak hakiki tapi memaksa dan terburu-buru	Akhlak
18.	14/2/2017	10. Sedang mereka yang lain menjadikan Muhammad saw sebagai teladan dalam mencinta dan berkasih sayang	Akhlak
19.	14/2/2017	11. Memahami bahwa Rasulullah,	Akhalak

		pecinta paling sempurna itu, ajarkan bahwa cinta itu intinya ialah ketaatan	
20.	14/2/2017	12. Rasulullah bagikan bahwa satu-satunya jalan cinta bagi lawan jenis adalah pernikahan,	Akhlak Syariah ibadah mahdhah
21.	14/2/2017	13. Sebab disitu terkumpul sekutunya cinta, tanggung jawab, kasih sayang, ketenangan	Akhlak
22.	14/2/2017	14. Tak ada cinta tanpa yang menurunkannya, karenanya Raulullah memberikan konsep cinta karena Allah,	Akhlak
23.	14/2/2017	15. Cinta yang abadi, sebab Allah sebelum segalanya dan takkan lekang setelah segalanya	Akidah
24.	14/2/2017	16. Cinta karena Allah artinya kita lebih mengenal Allah, lebih banyak bersama Allah,	Akidah
25.	14/2/2017	17. Lebih tahu tentang Allah, lebih mau berkorban karena Allah, lebih daripada segalanya	Akidah
26.	14/2/2017	18. Maka cinta karena Allah ini tak memerlukan tangis dan rayu sebelum pernikahan,	Akidah
27.	14/2/2017	19. Ia menafikkan nikmat dan senang sebelum akad dilagsungkan, ia cinta yang menghidupkan	Akhlak

28.	14/2/2017	20. Ia cinta yang menuntun pada ketaatan pada pencipta cinta, bukan malah memandu untuk maksiat.	Akhlak
29.	14/2/2017	21. Jangan Tanya romantisme, sebab Allah yang menurunkan rasa cinta antara mereka	Akidah
30.	14/2/2017	22. Jangan repot dengan perayaan cinta, khawatirlah dengan siapa yang paling kita cintai,	Akidah
31.	14/2/2017	23. Khawatirlah karena siapa kita mencinta, bagaimana kita mencinta, sebab semuanya ada taggungannya	Akidah
32.	14/2/2017	24. Bila belum siap nikah, tak ada persiapan nikah, apalagi pacaran yang pasti maksiatnya.	Akhlak
33	14/2/2017	25. Jalan dakwah menantimu wahai pemuda, kebagkitan islam memanggil-manggil	Akhlak
34.	14/2/2017	26. Jangan bilang cinta bila belum mengenal Allah, jangan bicara ingin membangun rumah tangga bila berdiri dalam keadaan kebenaran pun belum mampu	Akhlak
35.	14/2/2017	27. Ada saatnya, bagi yang Allah cinta, Allah akan pilihkan yang terbaik dari yang dicintainya,	Akidah
36.	14/2/2017	28. Agar mereka sama-sama mencintai karena Allah, dengan cinta yang	Akidah

		menambahkan ketaatan	
37.	20/2/2017	Kesombongan itu menutupi akal, simpati dan jalan solusi, juga membuat kita dibenci, dicurigai dan ditinggalkan sendiri, cepat atau lambat	Akhlak
38.	20/2/2017	Kita semua bukan malaikat yang tak pernah salah, bila mau akui salah pasti ada jalan keluar, tapi terus menerus ngeles, nah ini jadi masalah	Akhlak

Sumber: *twitter* Felix Y. Siauw @felixsiauw

D. Hasil Penelitian dan Isi Pesan Dakwah Pada Katagori Pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah

1. Pada bulan Februari 2017, Felix Siauw memposting *tweet* pada akun twitternya berjumlah 59 postingan, namun tidak semua postingan mengandung unsur dakwah, seperti postingan tentang promosi biro perjalanan umroh, dan bersantai.
2. Dari keseluruhan postingan *tweet* pada twitter @felixsiauw yang berjumlah 59 *tweet*, peneliti hanya mengambil 38 *tweet* yang mengandung unsur dakwah, dengan katagori pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.



Gambar 4.8: postingan promosi biro perjalanan umroh, dalam postingan yang di posting Felix Y. Siau, selain berdakwah ia juga mempromosi hal lain yang masih berkaitan dengan agama islam . Namun ini lebih berkaitan dengan bisnis.



Gambar 4.9: Postingan kegiatan bersantai.

3. Berikut merupakan hasil postingan Felix Y. Siauw mulai dari tanggal 1 Februari sampai 28 Februari adalah sebagai berikut:
 - pesan dakwah katagori akhlak berjumlah 20 postingan atau 52%
 - pesan dakwah katagori akidah 10 postingan atau 26%
 - pesan dakwah katagori syariah 8 postingan atau 21%
4. Dapat kita ambil kesimpulan, bahwa lebih dominannya pesan dakwah katagori akhlak pada postingan Felix Siauw pada bulan Februari 2017 ini, berkaitan dengan materi dakwah yang disampaikan, yaitu tentang akhlak remaja saat ini, yang tidak memahami bagaimana bersikap sesuai dengan tuntunan agama dalam berinteraksi dengan lawan jenis. Remaja saat lebih mengutamakan pacaran, dari pada menghalalkan hubungan mereka dalam sebuah ikatan pernikahan yang sah dalam hukum agama.
5. Postingan Felix Siauw pada bulan Februari 2017 ini juga sangat erat kaitannya dengan, valentine's day atau dikenal dengan hari kasih sayang, dimana sering dirayakan oleh remaja, dengan memberi Bunga dan coklat untuk pasangan mereka. Bahkan remaja muslimpun melakukan ini karena banyak dari mereka yang tidak mengetahui makna dari hari valentine's day tersebut, yang menyimpang dari ajaran agama islam.
6. Berdakwah di *twitter* harus memiliki strategi yang bagus agar dakwahnya dapat selalu dibaca dan diikuti masyarakat. Salah satu strategi itu, materi dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan Felix Siauw,

ia membahas tentang hari valentine's day pada bulan Februari. Seperti yang kita tahu valentine,s day jatuh pada tanggal 14 Februari.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan temuan dan analisis data, berikut akan dipaparkan kesimpulan penelitian, yang pertama jawaban atas pertanyaan pokok maupun penunjang pada penelitian ini. Pertanyaan pertama pada penelitian ini yaitu, bentuk dan model dakwah apa saja yang dilakukan Felix Y Siauw pada media sosial twitter, kemudian pesan dakwah apa saja yang disampaikan Felix Y Siauw pada media sosial *twitter*.

A. KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah penulis lakukan, maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Model dakwah yang dilakukan Felix Siauw pada media sosial *twitter*nya adalah, dakwah bermedia dimana ia menggunakan media sosial *twitter* sebagai media dakwah, dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Guna menjangkau berbagai lapisan masyarakat, terutama *follower* pada akun *twitter*nya. Untuk mengikuti perkembangan zaman yang serba modern ini, maka dakwahpun harus mengikuti perkembangan demi keberhasilan dakwah itu sendiri.

Sedangkan bentuk dakwah Felix Siauw pada media sosial *twitter*nya adalah dakwah menggunakan tulisan atau dalam istilah dakwah disebut, dakwah *Bil Qalam* dimana ia memposting materi-materi dakwah pada akun *twitter*nya. Tidak hanya memposting materi dakwah dalam bentuk tulisan

saja, ia juga memposting materi dakwahnya dalam bentuk audio visual, dimana kita bisa mendengar dan melihat secara langsung ceramah yang disampaikan.

2. Dari keseluruhan pesan dakwah yang diposting oleh Felix Siauw dalam bulan Februari 2017, pesan dakwah katagori akhlak berjumlah 20 postingan atau 52% dan merupakan yang terbanyak. Disusul pesan dakwah katagori akidah berjumlah 10 poatingan atau 26%, dan yang terakhir pesan dakwah katagori syariah sebanyak 8 postingan atau 21%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Salah satu metode dakwah adalah *mau'izah hasanah* yaitu memberikan nasihat-nasihat, atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati *mad'u*, namun masih banyak postingan dakwah Felix Siauw yang mengandung kata-kata sindiran, seharusnya Felix Siauw lebih memperhatikan kata-kata yang ditulis, karena ia adalah seorang *da'i* maka tutur katanya juga harus sesuai dengan metode dakwah.
2. Dalam postingan *tweet* yang diposting pada akun *twitter* Felix Siauw juga sering menulis kata-kata yang dinilai provokatif oleh *followernya*, sehingga banyak *follower* yang mengomentari *tweet* yang ia posting . Seharusnya Felix Siauw lebih mengutamakan bahasa yang persuasif dan tidak provokatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace M. Ichsan, 2009, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*, Jakarta: Kria Pustaka,
- Apriadi Tamburaka, 2013, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Press.
- A.W. Widjaja, 1988 *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ahmad Thibib Raya, Siti Musdah Mulia, 2003, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta Timur: Prenada Mulia.
- Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, Jurnal: Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013
- Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Internet*, Jurnal At-Tabsyir, Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1, Nomor 1, Kudus: Stain, 2013
- Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997
- Burhan Bungin, 2011, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Cholid Narbuko, 2003, *Abu Achmadi, Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, cet. 9
- Gusfahmi, 2011, *Pajak Menurut Syari'ah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Jasafat, 2012, *Meniti Aktivitas Dakwah*, Darussalam Banda Aceh Ar raniry Press,
- Lexy J.Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Pranada Mulia.
- Mulianti Amin, *Information Technology (IT) dan Urgensinya Sebagai Media Dakwah Era Kontemporer*, Jurnal Dakwah Tabligh Vol.14, No.2, Makassar: UIN Alauddin, 2013

Mumtaz Afif Saleh, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter Felix Siauw*”, Yogyakarta: Jurusan KPI, Fak Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2009

Novia Setyani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskriptif Kualitatif Pengguna Media Sosial Twitter, Facebook dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Akademisi Berbagi Surakarta)*, Surakarta: Jurusan Studi Ilmu Komunikasi, Fak, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Skripsi, 2013

Prabowo Hindarto, 2011, *Lagsung Bisa Berinternet*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Qs. Ali-‘Imran

Syukri Syamaun, 2007, *Dakwah Rasional*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Sumadi Suryabrata, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.

Siti Maimunah”*Pesan Dakwah Dalam Novel Dreap-Derap Tasbih Karya Hadi. S Khuli*” Skripsi, Jogjakarta: Jurusan KPI, Fak, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klajaga, 2009

Wahidin Saputra, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali press.

Yusuf Al- Qardawi, 2007, *Fiqih Maqasid Syariah*, Jakarta Timur: Pustaka Al Kausar.

Yulia Nur Rohmah, *Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw*, Jakarta: Fak Dakwah, Jurusan KPI, UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi, 2014

Yayan Fathurrohman, *Aktifitas Dakwah Forum Ukhwah Mubaligh (FUM) Pada Masyarakat Cileugsi- Bogor*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, skripsi, 2009

Zahrudin, Hasanuddin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zulham, “*Aktifitas Dakwah Ustad Fakhruddin Lahmuddin. (Studi Materi Dan Metode Dakwah)*”, Skripsi, Banda Aceh: Jurusan KPI, Fak, Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016

<https://idealismuslim.blogspot.co.id/2013/12/kisah-masuk-islam-ustadz-felix-siauw.html>

<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.co.id/2017/08/biografi-felix-siauw-ustadz-etnis-tionghoa-indonesia.html>

<http://felixsiauw.com/home/aku-dan-islam/>

www.republika.co.id



Felix Siauw @felixsiauw · 9 Feb



Shalat aja nggak, kok mau jadi pemimpinnya kaum Muslim | lebih aneh Muslim yang mau dukung orang yang shalat aja nggak.. Hadieh.. :D

505 3154 3294



Felix Siauw @felixsiauw · 9 Feb



Imam shalat aja nggak boleh kafir, apalagi penguasa, itu logikanya :)

380 1353 1596



Felix Siauw @felixsiauw · 9 Feb



dan inget, kita diwajibkan Allah untuk punya pemimpin Muslim dan menerapkan sistem Islam, itu sudah satu paket, jadi tuntaskan perjuangan :D

141 1058 1483



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



baca QS 2:120, disitu Allah sampaikan, Yahudi dan Nasrani tak akan ridha, sampai kita mengikut millah mereka, firman Allah masih bantah?

51 1099 1216



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



sungguh aneh, kaum Muslim yang masih mau menjadikan orang yang dimurkai serta orang yang tersesat jadi pemimpin, padahal hafal Al-Fatihah

147 1769 1762



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



bagi Muslim, kewajiban mereka ada 2, yaitu dipimpin Muslim, dan Muslim itu menerapkan sistem syariah yang Allah turunkan bagi mereka

45 669 806



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

yang jelas-jelas tak ada perbedaan antara ulama adalah, haram hukumnya kafir diangkat jadi pemimpin/penguasa, itu sudah terang dalam Islam

92 865 1127



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

dan sampai kapan pun kita terus akan memperjuangkan pemimpin Islam dan sistem kepemimpinan Islam, sebagaimana yang Allah wajibkan :)

88 972 1226



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

1. sharing tentang "Kiblat Cinta" dulu ya tweeps, kan lagi rame-ramenya tentang cinta hehehe..



7 112 259



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

2. Mereka yang berkiblat pada Romeo dan Juliet, mewakili cintanya pada kata-kata manis nan gemulai,

117 121



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

3. membisikkan rayuan yang meramu syahwat, membangkitkan nafsu

104 107



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

4. Sama saja dengan yang tergilagila pada kisah Laila dan Qais si Majnun,



105



106



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

5. yang mengejar cinta mati-matian sampai hilang akal nya karena memuja wanita dengan pilu sembilu



1



123



127



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

6. Bagi mereka cinta hanya gairah dan urusan romantisme, berlomba melambangkan cinta dengan segala bentuk fisik,



136



132



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

7. hari-hari ini cinta direduksi hanya sekedar coklat dan bunga, atau dengan obral kata-kata dan kartu ucapan



148



128



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

7. hari-hari ini cinta direduksi hanya sekedar coklat dan bunga, atau dengan obral kata-kata dan kartu ucapan



148



128



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

8. Cinta yang gugur kelopaknya satu persatu bersama dengan waktu, cinta yang meleleh sebab panasnya hari



130



124



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

9. dan menyisakan sesal, cinta yang tak hakiki tapi memaksa dan terburu-buru



123



126





Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



10. Sedang mereka yang lain menjadikan Muhammad saw sebagai teladan dalam mencinta dan berkasih sayang



142



154



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



11. memahami bahwa Rasulullah, pecinta paling sempurna itu, ajarkan bahwa cinta itu intinya ialah ketaatan



226



231



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



12. Rasulullah bagikan bahwa satu-satunya jalan cinta bagi lawan jenis adalah pernikahan,



2



244



225



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



13. sebab disitu terkumpul sekutunya cinta, tanggung jawab, kasih sayang, ketenangan



157



153



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



14. Tak ada cinta tanpa yang menurunkannya, karenanya Rasulullah memberikan konsep cinta karena Allah,



2



193



238



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



15. cinta yang abadi, sebab Allah sebelum segalanya dan takkan lekang setelah segalanya



158



169



 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
16. Cinta karena Allah artinya kita lebih mengenal Allah, lebih banyak bersama Allah,
 2  236  205 

 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
17. lebih tahu tentang Allah, lebih mau berkorban karena Allah, lebih daripada segalanya
 1  153  152 

 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
18. Maka cinta karena Allah ini tak memerlukan tangis dan rayu sebelum pernikahan,
  183  171 

 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
19. ia menafikkan nikmat dan senang sebelum akad dilangsungkan, ia cinta yang menghidupkan
  124  122 

 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
20. Ia cinta yang menuntun pada ketaatan pada pencipta cinta, bukan malah memandu untuk maksiat.
  154  156 

 **Felix Siauw** @felixsiauw · 14 Feb ▼
21. Jangan tanya romantisme, sebab Allah yang menurunkan rasa cinta antara mereka
 1  179  178 



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

22. Jangan repot dengan perayaan cinta, khawatirlah dengan siapa yang paling kita cintai,

6 237 239



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

23. khawatirlah karena siapa kita mencinta, bagaimana kita mencinta, sebab semuanya ada tanggungannya

164 159



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

24. Bila belum siap nikah, tak ada persiapan nikah, apalagi pacaran yang pasti maksiatnya.

6 177 217



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

25. Jalan dakwah menantimu wahai pemuda, kebangkitan Islam memanggil-manggil

1 190 266



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

26. Jangan bilang cinta bila belum mengenal Allah, jangan bicara ingin membangun rumah tangga bila berdiri dalam kebenaran pun belum mampu

4 384 399



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb

27. Ada saatnya, bagi yang Allah cinta, Allah akan pilihkan yang terbaik dari yang dicintainya,

1 320 278



Felix Siauw @felixsiauw · 14 Feb



28. agar mereka sama-sama mencinta karena Allah, dengan cinta yang menambah ketaatan

7 215 284



Felix Siauw @felixsiauw · 21 Feb



kesombongan itu menutupi akal, simpati dan jalan solusi, juga membuat kita dibenci, dicurigai dan ditinggalkan sendiri, cepat atau lambat

14 606 585



Felix Siauw @felixsiauw · 21 Feb



kita semua bukan malaikat yang tak pernah salah, bila mau akui salah pasti ada jalan keluar, tapi terus-menerus ngeles, nah ini jadi masalah

20 556 593

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Hendra Syahpura., MM.(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Arif Ramdan S.sos,I., M.A(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Isnawati

NIM/Jurusan : 411307068 / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Aktivitas Dakwah Felix Y.Siauw pada Media Sosial Twitter*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 November 2016 M
23 Safar 1438 H

a.n/ Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *AS*



[Signature]
Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. *AS*
NIP. 19641220 198412 2 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isnawati
2. Tempat / Tgl. Lahir : Tumbo Baro, Kec. Kuta Malaka, Kab. Aceh Besar/
20 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411307068 / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Samahani Desa Tumbo Baro
 - a. Kecamatan : Kuta Malaka
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Isna_wati9469@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/ Sederajat MIN Samahani Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat MTs Al- Fauzul Kabir Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat MAN 1 Sibreh Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Imran
14. Nama Ibu : Suriani
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Samahani Desa Tumbo Baro
 - a. Kecamatan : Kuta Malaka
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 1 Januari 2018
Peneliti,

(Isnawati)